

Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

¹Kusdianti Fatimah, ²Vanny Himmatul Amalia, ³Endang Kartini Panggiarti

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, Indonesia 56116

e-mail :¹ kusdianti.fatimah@students.untidar.ac.id

² vannyhimmatulamalia@student.untidar.ac.id ³ endangkartini@untidar.ac.id

Received: 12-06-2022

Revised: 25-08-2022

Accepted: 23-09-2022

Page : 68-76

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengkaji penelitian sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan 7 jurnal terpilih yang didapat dari database google scholar dan jurnal terindeks SINTA. berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena jika Penanaman Modal Asing (PMA) dalam suatu negara meningkat dari tahun ke tahun, maka hal tersebut dapat membuat berkembangnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: *Penanaman Modal Asing (PMA) , Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract : *This study aims to determine the effect of foreign investment on economic growth. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR) which examines previous research. Data analysis in this study used seven selected journals obtained from the Google Scholar database and the SINTA indexed journal. Based on the results of the study, it was found that foreign investment greatly influences economic growth. Because if foreign direct investment (FDI) in a country increases from year to year, then this can make economic growth in a country develop.*

Keywords: *Foreign Investment , Economic Growth*



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



1 Pendahuluan

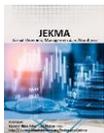
Sebagai salah satu negara berkembang di Asia, Indonesia mengalami beberapa permasalahan ekonomi salah satunya adalah permasalahan pembangunan ekonomi. Keterbatasan pembiayaan merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam pembangunan ekonomi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan ekonomi, salah satunya ialah dengan cara menarik para investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Menurut Leitao (2010) investasi merupakan indikator keterbukaan dan ini sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang yang bersifat dinamis. yaitu bagaimana perekonomian tersebut berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh beberapa komponen salah satunya adalah komponen investasi. Investasi yang terjadi di suatu negara, yang terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi pemerintah dapat dijalankan melalui salah satu instrumen kebijakan, yaitu pengeluaran pemerintah untuk investasi sedangkan investasi dari sektor swasta dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (asing). Investasi yang berasal dari luar negeri berupa investasi asing langsung atau foreign direct investment (FDI) dan portofolio investasi asing.

Pengaruh investasi asing memiliki arti penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penanaman Modal Asing dipandang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Modal asing khususnya hutang luar negeri, secara faktual ditempatkan sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan, meskipun secara normatif harus ditempatkan sebagai sumber tambahan. Ilegbinosa, et al., (2015) berpendapat perekonomian suatu negara bergantung pada investasi untuk menyelesaikan beberapa masalah ekonomi, krisis dan tantangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investasi di sektor-sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengubah berbagai tantangan ekonomi yang kita hadapi sebagai suatu bangsa. Investasi baik swasta maupun publik datang dengan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, peningkatan PDB, dan lain-lain

Indonesia pernah memiliki suatu kondisi perekonomian yang sangat baik pada awal tahun 1980-an sampai dengan pertengahan tahun 1990-an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka inflasi yang stabil, jumlah pengangguran yang cukup rendah seiring dengan membaiknya iklim investasi yang ditandai dengan kesempatan kerja yang terus meningkat sehingga banyaknya angkatan kerja yang ada, angka kemiskinan yang cukup berhasil ditekan, dan lainnya. Namun perekonomian Indonesia akhirnya perlahan-lahan runtuh karena krisis ekonomi yang melanda secara global di seluruh dunia pada tahun 1997. Hal ini menyebabkan tingginya angka inflasi, nilai kurs Rupiah yang terus melemah, berkurangnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan tingginya angka pengangguran seiring dengan kecilnya kesempatan kerja, dan ditambah lagi dengan semakin membesarnya jumlah utang luar negeri yang dimiliki oleh Indonesia akibat kurs Rupiah yang semakin melemah karena utang luar negeri Indonesia semuanya dalam bentuk US Dollar.

Untuk kembali menstabilkan kondisi perekonomian Indonesia maka pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan mengambil kebijakan ekonomi dengan melakukan pinjaman terhadap negara atau lembaga-lembaga keuangan internasional, yang tentunya disertai dengan beberapa persyaratan-persyaratan tertentu, dan menggalakkan Penanaman Modal Asing yang telah ditetapkan melalui undang-undang No.1 / tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA), yang diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi di Indonesia dari waktu ke waktu yang kemudian menciptakan iklim investasi yang kondusif selama proses pembangunan di Indonesia.



Thirafi (2013) berpendapat bahwa penanaman modal dapat dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk menutup keterbatasan pembiayaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Penanaman Modal Asing Langsung (foreign direct investment = FDI) sangat membantu Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional. Abu (2010), penelitian terdahulu di Nigeria menyatakan bahwa Investasi Asing Langsung tidak hanya memberikan pengaruh terhadap negara-negara berkembang seperti Nigeria karena selain memberikan modal yang dibutuhkan untuk investasi, dapat juga meningkatkan penciptaan lapangan pekerjaan keterampilan manajerial serta transfer teknologi.

Zaenuddin (2009) berpendapat modal asing sangat membantu dalam mengurangi permasalahan neraca pembayaran dan tingkat inflasi, yang dapat memperkuat sektor usaha negara dan sektor usaha swasta domestik. Banyak faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung yang dapat membantu pembangunan ekonomi sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung. Menurut Ernita dkk (2013) analisis makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara dapat diukur dari perimbangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara. Suatu perekonomian dikatakan meningkat apabila jumlah barang dan jumlah jasa mengalami peningkatan.

UU no. 1 Th. 1967 dan UU no 11 Th. 1970 tentang Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Asing adalah Penanaman Modal Asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan undang-undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. Investasi tersebut terdiri dari Penanaman Modal Dalam negeri (PMDN) atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Dengan adanya investasi-investasi baru maka dapat terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yang dapat menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran yang ada. Dengan adanya investasi-investasi baru maka akan terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut, sehingga akan merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Jamzani Sodik dan Didi Nuryadin (2005) berpendapat peranan modal asing dalam pembangunan telah lama diperbincangkan oleh para ahli ekonomi pembangunan. Secara garis besar pemikiran mereka sebagai berikut; Pertama, sumber dana yang berasal dari eksternal (modal asing) dapat dimanfaatkan oleh negara yang sedang berkembang sebagai dasar untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi, kedua, pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan di suatu negara tersebut. Ketiga, modal asing dapat berperan penting dalam mobilisasi dana maupun transformasi struktural. Keempat, kebutuhan akan modal asing menjadi menurun segera setelah perubahan struktural benar-benar terjadi (meskipun modal asing di masa selanjutnya lebih produktif).



2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi menurut Sukirno (2012:29) berkembangnya suatu kegiatan ekonomi dari rentan waktu ke waktu dan menjadikan semakin berkembangnya pendapatan nasional riil yang dapat dicapai negara. Definisi pertumbuhan ekonomi menurut Subandi (2011:15) ialah kenaikan dalam Gross Domestic Product (GDP) ataupun Gross National Product (GNP) tanpa dilihat kenaikan tersebut lebih besar maupun kecil dari suatu pertumbuhan penduduk atau terjadi ada atau tidaknya perubahan struktur ekonomi. Kesimpulan serta pertumbuhan ekonomi secara garis besar dari pendapat Ricardo tidak berjauhan pada teori yang diberikan oleh Adam Smith yaitu mengarah pada laju pertumbuhan penduduk dan output laju pertumbuhan, hal tersebut menurut Lincoln Arsyad (1999:58). Ricardo menganggap jumlah faktor produksi tanah (sumber daya alam) tidak dapat bertambah, sehingga hal tersebut dapat jadi faktor pembatas dalam suatu proses pertumbuhan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang berjalan dengan pesat dan secara terus menerus dapat menjadi kemungkinan negara industri yang maju dapat memberikan sesuatu yang lebih pada warga negaranya, memberikan sumber daya yang baik untuk kesehatan dan mengendalikan permasalahan polusi, memberikan pendidikan yang universal, dan pensiun publik. Pertumbuhan ekonomi ialah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat ditinjau dengan adanya kenaikan produksi jasa serta barang, dan pendapatan perkapita dalam jangka waktu yang lama merupakan istilah dari pertumbuhan ekonomi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno (2010:429) yaitu tanah dan kekayaan sumber daya alam, jumlah dan mutu dari tenaga kerja serta penduduk, tingkat teknologi serta modal barang-barang, sistem didalam sosial serta sikap masyarakat, luasnya sebuah pasar untuk sumber pertumbuhan. Kenaikan atas kapasitas dalam waktu jangka panjang dari suatu negara terkait yang berguna sebagai penyedia jasa dan barang ekonomi pada penduduk negara terkait ialah pengertian pertumbuhan ekonomi dari Todaro (2003:99).

Suatu kondisi yang utama untuk berlakunya kelangsungan suatu pembangunan ekonomi merupakan salah satu tingginya pertumbuhan ekonomi serta proses yang berkelanjutan. Tambahan pendapatan akan dibutuhkan setiap tahun, hal itu dikarenakan semakin bertambahnya penduduk dan kebutuhan ekonomi. Dapat didapat dari tingkat jasa dan barang (output agregat) maupun produk domestik bruto tiap tahun, tambahan PDB berarti juga tambahan pendapatan nasional merupakan pengertian pertumbuhan ekonomi dari (Tambunan, 2001:3).

c. Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanam modal asing (PMA) menurut Undang-Undang RI No 25 tahun 2007 tentang penanaman modal (2007:2) adalah suatu aktivitas menanam modal yang dilakukan untuk melaksanakan usaha di Negara Republik Indonesia, kegiatan tersebut dilakukan oleh para penanam modal asing (PMA) menggunakan modal asing ataupun dengan melakukan berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) dapat dikatakan juga sebagai kegiatan menanam modal di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan secara perorangan oleh warga negara asing (WNA) atau dapat juga dilakukan oleh pemerintah asing.

Irawan dan Suparmoko (2002:141) memberikan pengertian tentang Penanaman Modal Asing (PMA) atau investasi asing yaitu kegiatan investasi yang dilakukan oleh para pemilik modal asing didalam negara republik indonesia sehingga para pemilik modal tersebut mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Penanaman Modal Asing (PMA) ialah suatu kegiatan menanam modal yang dilakukan di wilayah negara indonesia dan



memakai modal asing ataupun dengan cara berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

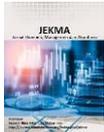
d. Faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing

Investasi suatu negara terdapat banyak faktor yang mempengaruhi. Yang cukup mempengaruhi adalah makroekonomi. Yang bertujuan sebagai mengurangi risiko pada investasi investor yang harus memperdulikan adanya faktor makroekonomi negara, menetapkan bentuk penanaman modal (PMA) yang tepat pada suatu negara, dan mengambil keputusan yang tepat (Sukirno, 2006:123). Terdapat faktor utama yang memberikan pengaruh pada Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Madura (2007:463), yaitu :

- 1) Jika pemerintah melakukan pelonggaran dalam pembatasan foreign direct investment, Investor tidak perlu risau adanya beberapa peraturan jika ingin berinvestasi.
- 2) Dengan adanya privatisasi dapat memberi sebuah kebebasan pemilik perusahaan sebagai tindakan perusahaannya, hal tersebut membuat investor asing tertarik untuk menambah investasinya.
- 3) Suatu negara mempunyai kemampuan dalam pertumbuhan ekonomi yang baik atau tinggi, hal tersebut menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi. Pernyataan tersebut didukung jika pertumbuhan ekonomi yang bagus dapat membuat semakin berkembangnya perusahaan.
- 4) Meningkatnya suatu foreign direct investment pada negara disebabkan jika pajak rendah, sehingga investor meminimalkan pengeluarannya. Maka untung yang akan diterima makin besar.
- 5) Meningkatnya foreign direct investment karena nilai tukar mengalami depresiasi, para investor menanamkan modal dengan harga murah tetapi hasil yang didapat tinggi.

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Penelitian ini merupakan penelitian berupa penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Wahono (2016) *Systematic Literature Review* (SLR) dalam Bahasa Indonesia disebut dengan tinjauan Pustaka sistematis merupakan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi semua temuan-temuan terhadap topik yang menjadi tujuan penelitian. Metode ini berguna dalam membantu mengembangkan program penelitian serta pemikiran-pemikiran kritis dari pendapat-pendapat yang diperoleh dari hasil penelitian baru. Metode ini menetapkan analisis data dan aturan interpretasi yang bersumber pada struktur logis dalam pendekatannya. Pendekatan tersebut melalui pendokumentasian secara rinci terhadap langkah-langkah dalam analisis dan evaluasi data.



4 Hasil dan Pembahasan

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang berada di kawasan Asia Tenggara memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani (2021) mengatakan, peringkat ekonomi Indonesia berada di atas rata-rata negara-negara di Asia Tenggara. Hal ini tercermin dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun lalu. Data Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 2,07% year on year (yoy) di 2020. Kontraksi tersebut lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi di Asean berdasarkan data Asian Development Outlook pada April 2021 yang kontraksi 4% yoy.

Seiring pergantian tahun, pemerintah selalu berusaha mengeluarkan penawaran investasi yang mampu menarik minat investor dengan pengurangan biaya perusahaan melalui perpajakan dan kemudahan lainnya (contohnya: No.144/PMK.011/2012 dan No.76/PMK.011/2012). Investasi di suatu negara dapat bersumber dari investasi dalam negeri maupun investasi asing. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang tepat sasaran akan sama-sama meningkatkan perekonomian bangsa. Investasi tersebut dapat berbentuk investasi langsung yakni berupa pembelian aset atau pembentukan usaha baru maupun investasi tidak langsung yakni berupa investasi di pasar uang dan pasar modal.

Andrik Muhammad Rofi dan Putu Sarda Ardyan (2017) Pertumbuhan ekonomi dan Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki hubungan yang positif, alasan pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya Penanaman Modal Asing akan banyak proyek-proyek yang akan terealisasi dengan Inflasi Penanaman Modal Asing Tenaga kerja Pertumbuhan Ekonomi adanya Penanaman Modal Asing tersebut yang berdampak pada meningkatnya penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sedangkan Yoga Krissawindaru Arta (2013) berpendapat bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) sangat berpengaruh negatif serta tidak signifikan atas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi pada penelitian Nur Mustar Muazi dan Fitri Arianti (2013), didapat bahwa Penanaman Modal Asing di Jawa Tengah pada jangka pendek dan jangka panjang sangat berpengaruh secara signifikan dan positif kepada pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Walaupun realisasi dalam Penanaman Modal Asing di Jawa Tengah naik-turun, akan tetapi Penanaman Modal Asing (PMA) bisa dipercaya dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Jawa Tengah. Dalam penelitian Rahma Dian Hapsari dan Imam Prakoso (2016) Berdasarkan hasil analisis dibuktikan bahwa Penanaman Modal Asing tidak mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian regional dikarenakan pemerintah Indonesia lebih memprioritaskan sektor strategis untuk dikelola dengan menggunakan Penanaman Modal Dalam Negeri. Hal ini diperkuat dengan kemampuan penanaman yang dimiliki modal dalam negeri dalam meningkatkan perekonomian provinsi. Pemerintah perlu untuk mempertahankan penanaman modal dalam negeri dibandingkan Penanaman Modal Asing untuk meningkatkan perekonomian di setiap provinsi sehingga ekonomi Indonesia menjadi lebih merata serta meningkat. Penelitian yang dilakukan Wang dan Wang (2015) terkait dampak akuisisi oleh pihak asing, Penanaman Modal Asing belum teruji dalam meningkatkan perekonomian di setiap provinsi. Sehingga pemerintah masih perlu mempertahankan investor asing namun hanya untuk mendorong investasi di sektor yang belum mampu diolah oleh pihak dalam negeri.



Menurut Mariska Ishak Rudi, Tri Oldy Rotinsulu, dan Avriano Tenda (2016) berpendapat bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana Penanaman Modal Asing dapat memberikan sumber pertumbuhan ekonomi dengan cara mentransfer teknologi yang berguna meningkatkan produksi, meningkatkan sebuah infrastruktur dan membuka lapangan pekerjaan. Bambang Muqsyithu Wihda, Dwisetia Poerwono (2014) juga berpendapat bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Andi Mar'afiah (2016) berpendapat jika Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar tahun 1998-2007 baik secara parsial ataupun simultan.

Pada penelitian ini setuju dengan pendapat Andrik Mukamad Rofi dan Putu Sarda Ardyan (2017); Nur Mustar Muazi dan Fitri Arianti (2013); Mariska Ishak Rudi, Tri Oldy Rotinsulu, dan Avriano Tenda (2016); Bambang Muqsyithu Wihda, Dwisetia Poerwono (2014); dan Andi Mar'afiah (2016) dikarenakan Penanaman Modal Asing dapat mewujudkan sebuah lapangan kerja sehingga hal tersebut membuat pengangguran berkurang dan dapat memberikan sebuah keterampilan yang baru untuk negara berkembang. Penanaman Modal Asing dapat dijadikan sebagai sumber tabungan, karena pertumbuhan ekonomi meningkat dikarenakan investor asing menanam modalnya. Sedangkan jika penanaman modal asing dalam suatu negara meningkat dari tahun ke tahun, maka hal tersebut dapat membuat berkembangnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. begitu juga sebaliknya, jika Penanaman Modal Asing (PMA) menurun akan membuat pertumbuhan ekonomi suatu negara turun. Dapat diartikan jika keduanya sangat mempunyai hubungan yang erat dan sangat mempengaruhi satu sama lain.

5 Kesimpulan (or Conclusion)

Dari hasil tinjauan pustaka pada hasil penelitian pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi seperti yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. dikarenakan Penanaman Modal Asing dapat mewujudkan sebuah lapangan kerja sehingga hal tersebut menambah lapangan pekerjaan yang besar sehingga mengurangi angka pengangguran dan dapat memberikan sebuah keterampilan yang baru untuk negara berkembang. Penanaman Modal Asing dapat dijadikan sebagai sumber tabungan, karena pertumbuhan ekonomi meningkat dikarenakan investor asing menanam modalnya. Sedangkan jika pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara meningkat dari tahun ke tahun, maka hal tersebut dapat membuat berkembangnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. begitu juga sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi suatu negara turun itu disebabkan karena Penanaman Modal Asing (PMA) menurun. Dapat diartikan jika keduanya sangat mempunyai hubungan yang erat dan sangat mempengaruhi satu sama lain.

Pemerintah diharapkan dapat menarik para investor asing agar dapat berinvestasi di Indonesia dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perizinan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan nilai Penanaman Modal Asing dapat semakin meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



Referensi (Reference)

- [1] Abu, Obida Gobna Wafure , Nurudeen. 2010. Determinants of Foreign Direct Investment in Nigeria: An Empirical Analysis. *Global Journal of Human Social Science*, 10(1), pp: 26-34.
- [2] Arsyad, Lincoly. 1999. *Ekonomi Pembangunan Edisi 4*, Yogyakarta : STIE YKPN
- [3] Arta, Y. K. (2013). PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH. *Economics Development Analysis Journal*.
- [4] Ernita, Dewi, Syamsul Amar, Efrizal Syofyan. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1(02): h: 176-193.
- [5] Ilegbinosa, I.A., Micheal, A., & Watson, S.I. (2015). "Domestic Investment and Economic Growth in Nigeria From 1970-2013 : An Econometric Analysis", *Canadian Social Science*, Vol. 11, No. 6, pp 70-79, DOI : 103968/7009.
- [6] Leitao, Nuno Carlos. 2010. Foreign Direct Investment: The Canadian Experience. *International Journal of Economics and Finance*, 2(4), pp: 82-88.
- [7] Madura, Jeff dan Roland Fox. 2007. *International Financial Management*. London : Thomson Learning
- [8] Mar'afiah, A. (2016). PENGARUH INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Economix*.
- [9] Muazi, N. M., & Arianti, F. (2013). ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING dan PENANANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI : di Jawa Tengah 1990 – 2010. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*.
- [10] Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- [11] Rudi, M. I., Rotinsulu, T. O., & Tenda, A. (2016). PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- [12] Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sukirno, Sadono.2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- [14] Sukirno, Sadono.2010. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- [15] Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [16] Suparmoko.2002. *Pengantar ekonomi makro, edisi keempat*. Penerbit BPFE UGM Yogyakarta.
- [17] Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: teori dan temuan empiris*. Ghalia Indonesia.
- [18] Thirafi, Muhammad Aulia Zul. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur dan Kepadatan Penduduk terhadap Penanaman Modal Asing di Kabupaten Kendal. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1): h:1-9.
- [19] Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- [20] Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- [21] Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing.
- [22] Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.



-
- [23]Wahono, R. (2016). Systematic Literature Review : Romi Satria Wahono.
- [24] Wang, Jian, dan Xiao Wang. 2015. “Benefits of foreign ownership: Evidence from foreign direct investment in China.” *Journal of International Economics* 97 (2): 325–38. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2015.07.006>.
- [25] Wihda, B. M., & Poerwono, D. (2014). ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENGELUARAN PEMERINTAH DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI D.I. YOGYAKARTA (Tahun 1996 – 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*.
- [26] Zaenuddin, Muhammad.2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi PMA di Batam. *Jurnal JEJAK*, 2(2): h: 156-166. Politeknik Batam